

## Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kelancaran Ekspor Benang di PT. Bitratex Industries Semarang

Dian Shinta Devitasari<sup>1\*</sup>, Evyana Diah Kusumawati<sup>2</sup>, Tini Utami<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Bumi Akpelni Semarang

\*e-mail korespondensi: [dianshintadevitasari@gmail.com](mailto:dianshintadevitasari@gmail.com)

### Abstract

*The purpose of this study was to examine the effect of employee performance and work environment on the smooth yarn export of PT Bitratex Industries Semarang. Associative quantitative research is the type of this research. The research sample amounted to 92 people, while the population amounted to 1,097 workers of PT Bitratex Industries Semarang. Simple Random Sample or SRS is a probability sampling approach. The data collection techniques used are observation, interview, documentation, and questionnaire distribution. Based on the partial T test results (X1 (work environment)  $t_{count}$  value  $4.299 > t_{table}$  1.987), then  $H_01$  is rejected and  $H_{a1}$  is accepted because there is a positive and significant influence. Employee performance has a positive and significant influence on the smooth export of yarn, then  $H_02$  is rejected and  $H_{a2}$  is accepted based on the results of the partial T test X2 (employee performance)  $t_{count}$  value  $4.540 > t_{table}$  1.987. Based on the results of the F test (simultaneous) variable Y (smooth yarn exports) obtained a value of  $f_{count}$  66.314  $> f_{table}$  3.10, then  $H_03$  is rejected and  $H_{a3}$  is accepted, this indicates that the work environment and employee performance together have a positive and significant effect on the smooth export of yarn. The two independent variables have an effect of 59.8% on the smooth export of yarn.*

**Keywords:** Work Environment, Employee Performance, Export

### Abstrak

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja karyawan dan lingkungan kerja terhadap kelancaran ekspor benang PT Bitratex Industries Semarang. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan jenis penelitian ini. Sampel penelitian berjumlah 92 orang, sedangkan populasi berjumlah 1.097 orang pekerja PT Bitratex Industries Semarang. Simple Random Sample atau SRS merupakan pendekatan pengambilan sampel secara probabilitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil uji T parsial (X1 (lingkungan kerja) nilai  $t_{hitung}$  4,299  $> t_{tabel}$  1,987), maka  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima karena terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Kinerja karyawan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kelancaran ekspor benang, maka  $H_02$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima berdasarkan hasil uji T parsial X2 (kinerja karyawan) nilai  $t_{hitung}$  4,540  $> t_{tabel}$  1,987. Berdasarkan hasil uji F (simultan) variabel Y (kelancaran ekspor benang) diperoleh nilai  $f_{hitung}$  66,314  $> f_{tabel}$  3,10, Maka  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan kinerja karyawan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran ekspor benang. Kedua variabel independen tersebut berpengaruh sebesar 59,8% terhadap kelancaran ekspor benang.*

**Kata Kunci:** Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan, Ekspor

### PENDAHULUAN

Ekspor adalah aspek penting dalam perekonomian suatu negara termasuk Indonesia. Sektor industri khususnya tekstil memainkan peran krusial dalam meningkatkan daya saing di pasar internasional. Dalam sektor non-migas, ekspor tekstil memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap pendapatan devisa negara. Terlepas dari keberhasilan perusahaan eksportir tekstil, tentunya juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang kondusif dan kinerja karyawan

yang optimal. Faktor ini penting untuk meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga kualitas produk sesuai dengan standar pasar internasional. Lingkungan kerja yang kondusif tidak hanya membantu mempertahankan kualitas benang, tetapi juga mendukung efisiensi operasional secara keseluruhan. Salah satu perusahaan swasta di Indonesia yang sukses sebagai eksportir tekstil adalah PT Bitratex Industries Semarang. Perusahaan ini memiliki sumber daya manusia berkualitas tinggi, lingkungan kerja kondusif, serta kinerja karyawan yang optimal. PT Bitratex Industries Semarang terletak di Jalan Brigjend Sudiarto Km. 11, Kelurahan Plamongan Sari, Kecamatan Pedurungan, Semarang Timur, 50193, Jawa Tengah. PT Bitratex Industries Semarang bergerak di bidang pemintalan benang dan menerapkan sistem produksi *made by order* (dibuat berdasarkan pesanan). Benang yang diproduksi adalah benang jenis *Spun Yarn*, terbuat dari serat kapas pendek yang berbentuk *staple*. Ada tiga jenis bahan baku yang digunakan untuk membuat benang yaitu *polyester*, *viscose* atau rayon, dan *cotton*. Bahan baku tersebut dibeli dari perusahaan lokal di Purwakarta, Jawa Barat, yaitu PT Indo Rama Synthetics. Untuk membuat 100 kg benang, dibutuhkan serat kapas sebanyak 102 kg. Benang yang sudah jadi dikemas dalam karton dan palet sesuai pesanan pelanggan. Kemudian akan dipasarkan di dua area. Area yang pertama adalah area lokal khusus di Pulau Jawa. Di area ini, benang dikirim menggunakan moda transportasi darat dengan truk. Sedangkan untuk area kedua, benang dikirim ke pasar internasional (luar negeri) khususnya ke perusahaan yang ada di Jepang. Dikirim menggunakan moda transportasi laut dengan kapal kontainer. Di PT Bitratex Industries Semarang memiliki beberapa mesin canggih diantaranya mesin *blow row*, mesin *carding*, mesin *combing*, mesin *drawing*, mesin *speed frame*, mesin *ring spinning*, mesin *winding*, pengecekan dengan sinar *ultra violet*, dan *steam boiler*. Kelancaran ekspor benang PT Bitratex Industries Semarang dipengaruhi oleh dua faktor utama. Faktor internal mencakup ketidakstabilan manajemen setelah menjadi anak perusahaan PT Sritex Group, PHK karyawan, pengurangan pencahayaan untuk hemat energi, dan kelelahan akibat pekerjaan rangkap, yang menurunkan produktivitas. Faktor eksternal meliputi dampak pandemi Covid-19, konflik geopolitik, dan fluktuasi biaya logistik, yang menghambat stabilitas pasar global. Kombinasi kedua faktor ini menyebabkan ketidakstabilan ekspor pada tahun 2023. Berdasarkan latar belakang penelitian dan analisis yang mendalam, akhirnya penulis menentukan tujuan penelitian:

1. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kelancaran ekspor benang di PT. Bitratex Industries Semarang secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh kinerja karyawan terhadap kelancaran ekspor benang di PT. Bitratex Industries Semarang secara parsial.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan kinerja karyawan terhadap kelancaran ekspor benang di PT. Bitratex Industries Semarang secara bersamaan serta seberapa besar pengaruh tersebut.

## **Kajian Literatur**

### **Lingkungan Kerja**

Menurut Sihaloho & Siregar dalam (Setiani & Febrian, 2023), lingkungan kerja adalah segala aspek disekitar tempat kerja karyawan yang mencakup kebersihan, penerangan, kebisingan, suhu, tata ruang, hubungan manajemen dengan karyawan, serta hubungan karyawan dengan karyawan yang mempengaruhi produktivitas dan kepuasan kerja karyawan.

Indikator lingkungan kerja menurut Sedarmayanti dalam (Setiani & Febrian, 2023) adalah kondisi fisik tempat kerja meliputi intensitas dan kualitas cahaya, suhu udara yang nyaman, tingkat kelembaban yang sesuai, aliran udara yang baik, tingkat kebisingan yang minim, minimnya getaran mekanis, kualitas udara yang segar, pemilihan warna yang tepat, desain interior yang menarik, musik latar yang sesuai, serta adanya jaminan keamanan bagi seluruh pekerja.

### Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara dalam (Nurfritriani, 2022) menguraikan pengertian kinerja adalah hasil dari sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan memenuhi tujuannya. Mengingat volume pekerja, jika kelompok tersebut menunjukkan tingkat dedikasi, tanggung jawab, disiplin, antusiasme, inisiatif yang tinggi untuk menyelesaikan tugas dan saling mendukung sesama karyawan, maka setiap pekerjaan yang ditugaskan oleh perusahaan harus selaras dengan tujuan perusahaan.

Elemen yang mempengaruhi kinerja menurut Handoko dalam (Nurfritriani, 2022) adalah karena adanya tuntutan yang harus dipenuhi agar manusia dapat hidup, motivasi adalah salah satu kekuatan utama yang mendorong manusia untuk bekerja. Kebutuhan ini sangat terkait dengan keinginan mendasar manusia untuk melakukan yang terbaik dari kemampuannya dalam setiap tugas. Selain memberikan keinginan untuk bekerja, motivasi mempengaruhi intensitas dan keberhasilan usaha seseorang.

### Kelancaran Ekspor Benang

Menurut Poerwadarminta dalam (Kusumawardani & Mulyati, 2017), “*Kelancaran adalah keadaan lancarnya sesuatu*”. Definisi ini menegaskan bahwa kelancaran menggambarkan situasi di mana proses berjalan dengan baik tanpa hambatan atau kendala yang dapat mengganggu alur kerja.

Menurut Pasal 1 Keputusan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai No. KEP/151 Tahun 2003 (Bea Cukai, 2024), yang dimaksud dengan Ekspor adalah barang yang dilakukan dari daerah Pabean Indonesia untuk dibawa atau dikirimkan keluar dari Negara Indonesia ke negara lain. Ekspor melibatkan proses kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, bea keluar, dan dokumen kepabeanan yang mengatur jenis barang yang diizinkan untuk keluar dari daerah pabean. Pasal ini mendasari berbagai aturan teknis yang berkaitan dengan tata laksana ekspor, termasuk regulasi untuk pengawasan barang keluar, prosedur administrasi, serta pengenaan bea keluar jika diperlukan.

Dokumen ekspor menurut Augustiningrum & Puspaningrum (2021) diantaranya:

1. **Sales contract** adalah perjanjian antara penjual dan pembeli yang menetapkan syarat-syarat transaksi jual beli, seperti harga, jumlah barang, dan ketentuan pengiriman.
2. **Letter of Credit L/C** adalah metode pembayaran yang menjamin pembayaran kepada penjual setelah memenuhi syarat-syarat tertentu dalam transaksi perdagangan internasional.
3. **Shipping Instruction** adalah dokumen yang berisi petunjuk dari pengirim kepada pihak pengangkut mengenai rincian pengiriman barang, termasuk informasi tentang alamat, jenis barang, cara pengiriman, dan persyaratan khusus lainnya. Dokumen ini memastikan pengiriman barang dilakukan sesuai instruksi pengirim.
4. **Commercial Invoice** disebut juga faktur atau nota merupakan dokumen penting dalam proses perdagangan internasional yang berfungsi sebagai bukti transaksi atau penagihan. Dokumen ini disiapkan dan diterbitkan oleh eksportir dan mencakup informasi detail mengenai barang atau jasa yang telah dijual.
5. **Packing List** adalah dokumen yang mencatat informasi penting seperti jumlah unit, jenis, dan berat barang yang dikemas, serta rincian tambahan mengenai jenis kemasan.
6. **Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)** adalah dokumen resmi yang diterbitkan untuk memberitahukan pihak berwenang mengenai pelaksanaan ekspor barang dari suatu negara.
7. **Original Bill of Lading (B/L)** adalah dokumen resmi yang diterbitkan setelah proses pemuatan barang ke kapal oleh perusahaan pelayaran sebagai bukti kepemilikan barang yang dikirim.

Menurut Poespo (2009:10) dalam (Marfianda *et al.*, 2014), rangkaian serat berkesinambungan yang disebut benang digunakan untuk membuat produk rajutan atau tenun.

## Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan dasar penelitian dari Jurnal Of Social Science Research, E-ISSN2807-4238 atas nama Siti Sahara dan Nadhifa Ubaidah Edina yang berjudul Pengaruh Kinerja Karyawan Divisi Operasional dalam Penanganan Dokumen Ekspor Bongkar Muat Petikemas pada Pengiriman Barang di PT Musica Alam Lestari. Berdasarkan analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (5,260) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,048), yang berarti kinerja karyawan memiliki pengaruh positif terhadap penanganan dokumen ekspor dengan  $R square$  49.7%.

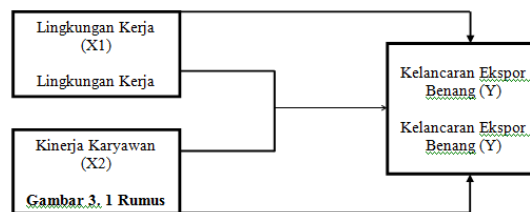
## METODE

### Jenis penelitian

Kuantitatif asosiatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh, hubungan sebab-akibat pada dua variabel atau lebih.

### Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut antara orang, objek, atau kegiatan yang akan diukur dan dianalisis di suatu. Dan setiap variabel satu dengan variabel lainnya berhubungan satu sama lain (Sugiyono, 2019).



Gambar 1. Variabel Penelitian

### Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2019).

### Sampel

Sebagian dari populasi yang telah dipilih secara tegas untuk mencerminkan total populasi disebut sampel. Sampel ditentukan dengan teknik probabilitas yaitu *Simple Random Sample (SRS)*. Dimana setiap anggota populasi berhak menjadi sampel dan dipilih secara acak (Sugiyono, 2019). Rumus Solvin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$
$$n = \frac{1097}{1 + 1097 \cdot 0,1^2}$$
$$n = \frac{1097}{11.97}$$
$$n = 92$$

Ket:

N : Jumlah populasi  
e : *Margin of eror*  
n : Jumlah sampel

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Penelitian Lapangan
  - a. Observasi, mengamati langsung proses kerja, interaksi sosial, dan penggunaan sistem informasi di tempat kerja.
  - b. Wawancara, menginterview karyawan dan manajer divisi EXIM Logistik di PT Bitratex Industries Semarang untuk informasi lebih dalam.
  - c. Kuesioner, mengumpulkan data kuantitatif tentang persepsi karyawan terhadap lingkungan kerja dan dampaknya terhadap kelancaran ekspor benang.
  - d. Dokumentasi, menelaah dokumen terkait di divisi ekspor untuk memperoleh data struktur organisasi dan ekspor.
2. Kepustakaan (*Library Research*)

Sebagai pemahaman teoretis melalui kutipan dan materi ilmiah yang relevan, guna mendukung pengembangan kerangka teoritis penelitian.
3. Sumber Data
  - a. Data Primer, diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner.
  - b. Data Sekunder, diperoleh dari buku dan jurnal.

### **Teknik Analisis Data**

Data diolah menggunakan SPSS versi 30:

1. Uji Validitas untuk mengetahui sejauh mana data yang dikumpulkan dari item penelitian dapat diterima atau benar mengingat kondisi aktual yang ada pada objek dikenal sebagai validitasnya. Dalam pengujian validitas instrumen penelitian, sering digunakan kriteria taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ).
2. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah semua instrumen penelitian yang digunakan reliabel atau tidak. Dengan syarat nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.60$ .
3. Uji Asumsi Klasik  
Untuk mengetahui normal atau tidak distribusi data tersebut. Diantaranya ada uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.
4. Uji Regresi Linier Berganda  
Untuk mengetahui nilai pengaruh pada setiap variabel.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Karakteristik Responden Jenis Kelamin**

Jumlah pria 30 orang dan wanita 62 orang. Kuesioner yang disebar ke 92 orang karyawan semuanya terisi dan valid.

#### **2. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan 30 responden uji coba, yang berbeda dari 92 responden sampel utama. Setelah instrumen dinyatakan valid, kuesioner dapat didistribusikan ke sampel utama.

Nomor Butir Instrumen	Person correlation R Hitung	R Tabel 5% n-2 (30 - 2 = 28)	Nilai Signifikan	Keterangan
<b>Lingkungan Kerja (X1)</b>				
1	0,853	0,361	0,001	Valid
2	0,588	0,361	0,001	Valid
3	0,691	0,361	0,001	Valid
4	0,783	0,361	0,001	Valid
5	0,832	0,361	0,001	Valid
6	0,826	0,361	0,001	Valid
7	0,902	0,361	0,001	Valid
8	0,737	0,361	0,001	Valid
<b>Kinerja Karyawan (X2)</b>				
1	0,745	0,361	0,001	Valid
2	0,767	0,361	0,001	Valid
3	0,783	0,361	0,001	Valid
4	0,802	0,361	0,001	Valid
5	0,748	0,361	0,001	Valid
6	0,760	0,361	0,001	Valid
7	0,803	0,361	0,001	Valid
8	0,733	0,361	0,001	Valid
<b>Kelancaran Ekspor Benang (Y)</b>				
1	0,830	0,361	0,001	Valid
2	0,779	0,361	0,001	Valid
3	0,899	0,361	0,001	Valid
4	0,895	0,361	0,001	Valid
5	0,920	0,361	0,001	Valid
6	0,941	0,361	0,001	Valid
7	0,939	0,361	0,001	Valid
8	0,814	0,361	0,001	Valid

Gambar 1. Hasil Uji Validitas

### 3. Uji Reliabilitas

NO	Keterangan	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Hasil Reliabilitas
1	Lingkungan Kerja (X1)	0.897	0.60	Sangat Reliabel
2	Kinerja Karyawan (X2)	0.898	0.60	Sangat Reliabel
3	Kelancaran Ekspor Benang (Y)	0.956	0.60	Sangat Reliabel

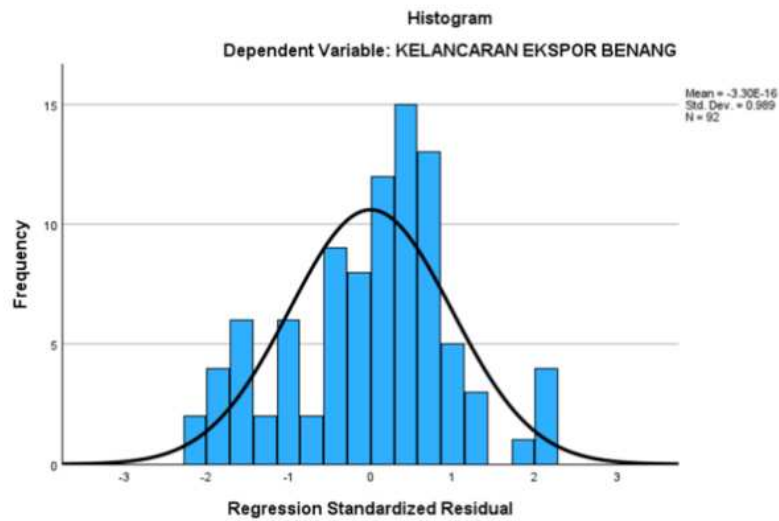
Gambar 2. Uji Reliabilitas

Dari gambar 1.3 hasil uji reliabilitas bahwa semua variabel independen dan dependen terbukti sangat reliabel dikarenakan *Cronbach's Alpha*  $\alpha > 0,60$ .

### 4. Uji Asumsi Klasik

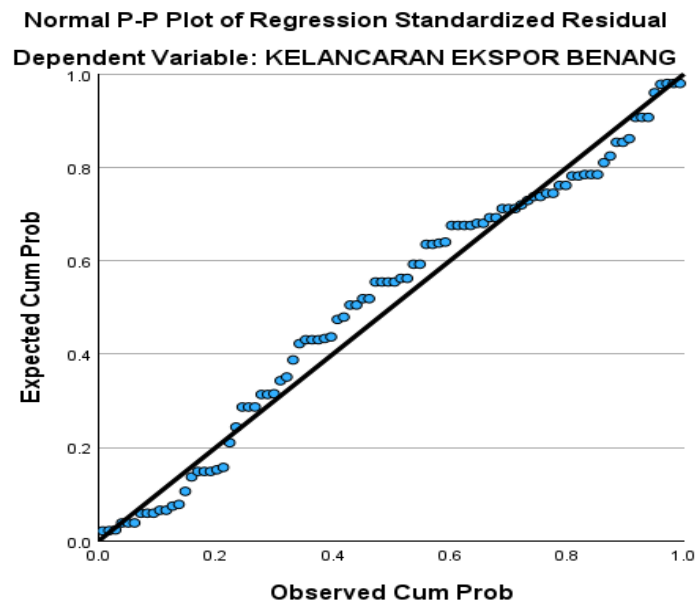
#### a. Uji Normalitas





Gambar 3. Histogram

Bentuk histogram ini mendekati distribusi normal, ditunjukkan oleh kurva lonceng yang melapisi batang histogram.



Gambar 4. P-P Plot

Berdasarkan normal *P-P Plot* yang ditampilkan pada gambar, dapat dianalisis bahwa residual yang dihasilkan dari model regresi untuk variabel dependen kelancaran ekspor benang cenderung mengikuti distribusi normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90138722
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.071
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.077
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.079
	99% Confidence Interval Lower Bound	.072
	Upper Bound	.086

Gambar 5. Kormogolov Test

Dalam hasil uji ini, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0.077 > 0.05$ , ini menandakan data terdistribusi normal.

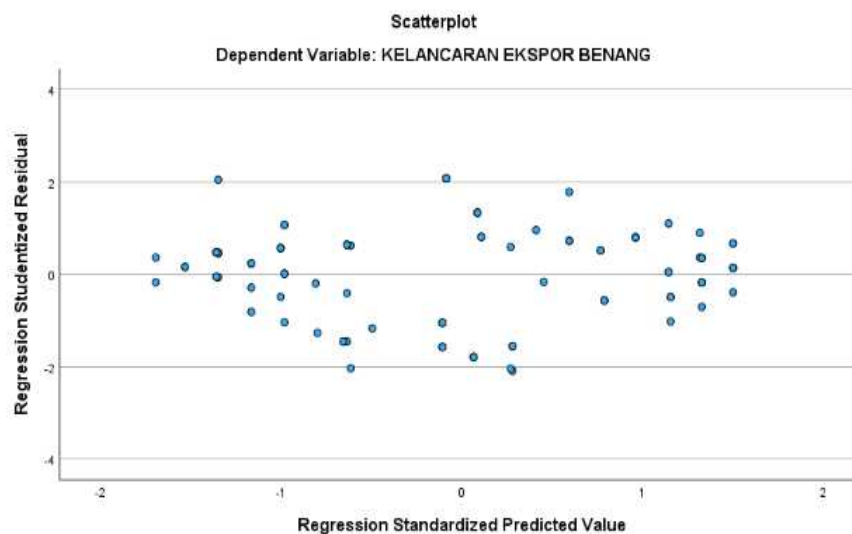
**b. Uji Multikolinearitas**

Collinearity Statistics		
Variabel	Tolerance	VIF
Lingkungan Kerja	0.502	1.991
Kinerja Karyawan	0.502	1.991

Gambar 6. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.15 memberikan informasi nilai VIF variabel kinerja karyawan (X2) dan variabel lingkungan kerja (X1) yang menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas pada data. Nilai toleransinya adalah  $0,502 > 0,1$ . Dan  $VIF\ 1.991 < 10$ .

**c. Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 7. scatterplot



Berdasarkan scatterplot ini, kita dapat menyimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas (kesamaan varians residual) pada model regresi ini terpenuhi. Artinya, model regresi yang digunakan cukup baik dalam memprediksi kelancaran ekspor benang.

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients B
<i>Constant (a)</i>	5.676
Lingkungan kerja	0.401
Kinerja karyawan	0.426

Gambar 8. Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2 . x_2$$

$$= 5.676 + 0.401 (X_1) + 0.426 (X_2)$$

Model ini menunjukkan bahwa baik lingkungan kerja yang baik maupun kinerja karyawan yang tinggi akan berkontribusi pada peningkatan nilai variabel. Semakin baik lingkungan kerja dan semakin tinggi kinerja karyawan, maka semakin tinggi pula nilai variable

## 6. Koefisien Determinasi R Square

Tabel 1. R Square

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>	
Model	R Square
1	.598

Berdasarkan nilai R *Square* sebesar 0,598, lingkungan kerja dan kinerja karyawan menyumbang 59,8% varians kelancaran ekspor benang. Variabel yang tidak ada dalam model memiliki dampak sebesar 40,2%.

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji T X1 terhadap Y

Nilai  $t_{hitung}$  4,299 >  $t_{tabel}$  1,987 dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja (X1) memiliki pengaruh terhadap kelancaran ekspor benang (Y), serta  $H_0$ 1 ditolak dan  $H_a$ 1 diterima.

### b. Uji T X2 terhadap Y

Nilai  $t_{hitung}$  4,540 >  $t_{tabel}$  1,987 dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , menunjukkan bahwa kinerja karyawan (X2) memiliki pengaruh terhadap kelancaran ekspor benang (Y). Akibatnya,  $H_0$ 2 ditolak dan  $H_a$ 2 diterima.

### c. Uji F X1 dan X2 terhadap Y

Nilai  $F_{hitung}$  66.314 >  $F_{tabel}$  3.10. Sig 0.001 < 0,005.  $H_a$ 3 disetujui dan  $H_0$ 3 ditolak. Variabel kelancaran ekspor benang dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh kinerja karyawan dan lingkungan kerja.

## SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif lingkungan kerja terhadap kelancaran ekspor benang di PT Bitratex Industries Semarang secara parsial. Terdapat pengaruh yang signifikan

dan positif kinerja karyawan terhadap kelancaran ekspor benang di PT Bitratex Industries Semarang secara parsial. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara lingkungan kerja dan kinerja karyawan terhadap kelancaran ekspor benang di PT Bitratex Industries Semarang secara simultan sebesar 59,8%.

#### **Saran**

Berikut saran yang diberikan:

1. Peningkatan lingkungan kerja,
2. Pengembangan kinerja karyawan,
3. Meningkatkan komunikasi dan kooordinasi antar divisi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Augustiningrum, S., & Puspaningrum, A. S. (2021). Sistem Informasi Dokumen Ekspor Copra Grade I Half Cup Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(4), 7–15.
- Bea Cukai, A. W. (2024, February 23). *Undang-undang 17 Tahun 2006 Pasal 53 ayat (3)*.
- Kusumawardani, A., & Mulyati, E. S. (2017). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Produksi Dan Pengendalian Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada Pt. Abc). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(1).
- Nurfitriani. (2022). *Manajemen Kinerja Karyawan* (DR. A. D. ILMI, Ed.; Cetakan Pertama). Cendekia Publisher.
- Sahara, S., & Edina, N. U. (2024). Pengaruh Kinerja Karyawan Divisi Operasional dalam Penanganan Dokumen Ekspor Bongkar Muat Petikemas pada Pengiriman Barang di PTMustikaAlamLestari. *Journal Of Social Science Research*, 4(Nomor1Tahun2024), 12981–12992.
- Setiani, Y., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Indomarco Prismatama Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1, 279–292.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; Cetakan Kedua, Vols. Pnlt21-464). Alfabeta Bandung.